

## RINGKASAN

Hiperkolesterolemia adalah kondisi dimana kolesterol dalam darah meningkat melebihi batas ambang normal yang ditandai dengan meningkatnya kadar kolesterol LDL dan kadar kolesterol total. Beberapa faktor yang menyebabkan tingginya kadar kolesterol dalam tubuh yaitu usia, faktor genetik, tidak pernah olahraga, kelebihan berat badan, kebiasaan merokok, serta kebiasaan mengonsumsi lemak. Menurut Tradisional Chinese Medicine (TCM) patogenesis hiperkolesterolemia diyakini melibatkan produksi *internal* yaitu lembab dan dahak yang mengarah ke *obstruksi internal*, dan defisiensi *Qi* limpa menjadi faktor yang paling penting dalam patogenesis hiperkolesterolemia, konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa lembab dan dahak diproduksi oleh limpa yang tidak berfungsi dengan baik. Gejala yang ditimbulkan seperti badan terasa berat dan mudah lelah, terdapat bagian tubuh yang kaku, palpitasi dan persendian terasa nyeri, mudah marah, perut kembung dan terasa penuh.

Pada studi kasus hiperkolesterolemia ini, pasien mendapatkan penanganan dengan menggunakan metode elektroakupunktur dan kombinasi terapi herbal. Titik yang digunakan adalah titik *Fenglong* (ST40), *Sanyinjiao* (SP6), dan *Pishu* (BL20), serta terapi herbal seduhan temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dan kayu manis (*Cinnamomum burmanii* Ness.). Pemberian herbal dilakukan berdasarkan referensi jurnal penelitian yang menyatakan bahwa herbal tersebut dapat digunakan untuk menurunkan kadar kolesterol. Terapi akupunktur dilakukan 8 kali dengan periode 2 kali terapi setiap 1 minggu. Untuk terapi herbal diberikan sebanyak 2 kali sehari selama 4 minggu bersamaan dengan terapi akupunktur.

Hasil studi menunjukkan adanya perubahan pada keluhan utama yaitu frekuensi terjadinya kaku dan sensasi berat pada jari-jari tangan berkurang banyak, namun penurunan kadar kolesterol pada pasien tidak signifikan. Hasil ini terjadi dikarenakan pola makan dan pola hidup yang belum berubah.